

Dampak Bantuan Dana Covid-19, Peranan Teknologi & Pelatihan Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Mulianti¹, Moh Hatta², Rosnaini Daga³, Luisito³

¹ Pemerintah Kabupaten Enrekang

² Universitas Fajar Makassar

³ Institut Bisnis & Keuangan Nitro Makassar

*Correspondent Email: mulianti7901@gmail.com

Abstrak

Dalam Penelitian ini tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana dampak dana bantuan Covid-19 terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM, Untuk mengetahui peranan teknologi terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM dan Untuk mengetahui bagaimana dampak pelatihan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM pada Dinas Koperasi UMK tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Enrekang. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan sampel sebanyak 50 responden dari pelaku UMKM penerima bantuan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Bantuan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang, Penerapan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang, Bantuan Pelatihan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, Kabupaten Enrekang.

Abstract

In this study, the research objectives were to find out how the impact of Covid-19 aid funds on increasing the income of MSME actors, to find out the role of technology in increasing the income of MSME actors and to find out how the impact of training on increasing the income of MSME actors at the UMK Cooperative Office for Manpower and Regency Transmigration engrekang. By using the multiple linear regression method and using the SPSS application and using a sample of 50 respondents from MSME actors who receive assistance. The results of this study found that Budget Assistance had a positive and significant effect on increasing the income of MSME Assistance Recipients in Enrekang Regency, the application of technology had a positive and significant effect on increasing MSME Assistance Recipients' Income in Enrekang Regency, Training Assistance had a negative and insignificant effect on Increasing the Income of MSME Assistance Recipients in Enrekang Regency.

Keyword: Covid-19, UMKM, Enrekang Regency

1. Pendahuluan

Koperasi dan UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. Industri 4.0 merupakan otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan big data. Konsep Industri 4.0 pertama kali digunakan publik dalam pameran industri Hannover Messedi pada Industri 2.0 dan Industri 3.0 baru muncul, sebelumnya hanya dikenal dengan nama Revolusi Teknologi dan Revolusi Digital. Industri 4.0 ini menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya, maka kemajuan yang muncul di era ini terutama yang berhubungan dengan komputer yaitu Internet of Things (IoT), Big Data, Cloud Computer, Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning.

Menurut Musry (Dalam UII Conference, 2020), Executive Vice President International Council for Small Business (ICSB) Indonesia tentang UMKM 4.0, adalah mereka (UMKM) harus menjadi profesional, produktif, kreatif dan be entrepreneurial. Keempatnya harus saling terkait, para pelaku UMKM era 4.0 tersebut juga akan lebih diarahkan pada digital, tidak lagi bermain pada tataran konservatif tetapi harus dapat melihat peluang digital sehingga dapat menyasar pasar yang lebih luas.

Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Para dokter umum dan spesialis angkat bicara bersama guna memberi penjelasan singkat kepada masyarakat maupun imbauan agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak keluar rumah (Irene, et al., 2020). Grace Natalie Louisa sebagai tokoh politik ikut mengucapkan tanggapan secara lisan berupa usulan kepada government Indonesia agar memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warga yang menggantungkan hidup pada pendapatan harian serta melakukan tes COVID-19 secara gratis (Louisa, 2020). Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi kemasyarakatan juga turut beraksi menanggapi dengan membentuk Satuan Tugas PBNU Cegah COVID-19.

Meskipun pandemi COVID-19 memunculkan beberapa masalah bagi pelaku UMKM dan koperasi, di sisi lain ada kesempatan yang juga muncul. Pelaku UMKM dan koperasi bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mengingat perdagangan elektronik pada 2020 mencapai US\$ 130 miliar. Transaksi perdagangan drastis elektronik 5 meningkat selama pandemi COVID-19. Produk yang penjualannya mengalami peningkatan, antara lain produk kesehatan meningkat 90%, produk penunjang hobi naik 70%, makanan naik 350%, dan makanan herbal naik 200%.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2015) Mengingat besarnya peran UMKM tersebut, maka pemerintah melalui instansi terkait terutama Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan berbagai program bantuan. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius. Undang-Undang No 20 Tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menegaskan bahwa, usaha ini perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya (Haryadi, 2015).

2. Metodologi

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Dimana penelitian ini akan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel Pendapatan UMKM (X_1) dengan indikator Bantuan UMKM kepada Pelaku UMKM Sebelum Covid, Peranan Teknologi, Bantuan Pelatihan UMKM. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di mana data bantuan UMKM terhadap pelaku UMKM di dinas UKMTenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang.. Teknik Pengumpulan Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data bantuan UMKM terhadap pelaku UMKM di dinas UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang. Adapun Sample dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menerima bantuan UMKM selama masa pandemi Covid-19 yang berjumlah 50 orang.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian kemudian melakukan pencatatan , daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner tertutup, dan Dokumentasi melalui pencatatan sejumlah arsip atau bukti – bukti yang mendukung dilakukan dengan cara pencatatan dari sejumlah dokumen (arsip) atau bukti – bukti lain yang terdapat pada lokasi penelitian yang dilaksanakan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrument penelitian menggunakan skala likert pada pernyataan dengan rincian jawaban Sangat Setuju (Skor 5) , Setuju (Skor 4), Ragu – Ragu (Skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk menguji keabsahan dan kualitas kuesioner dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Menurut Siregar dan Siregar (2013) Populasi adalah keseluruhan (*universium*) dari subjek atau objek penelitian pada wilayah atau subjek ataupun individu pada suatu wilayah yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 39 orang Pengusaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh Disiplin dan Kompetensi terhadap kinerja pegawai, pengujian hipotesis baik dengan menggunakan uji-t maupun uji-F.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Responden

Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun hasil kuesioner mengenai jenis kelamin yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Pria	22	44%
Wanita	28	56%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, diketahui bahwa jumlah responden yaitu sebanyak 50 orang dimana 22 orang adalah responden pria atau setara dengan 44% dari total responden sedangkan responden wanita sebanyak 28 orang atau 56% dari total responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penerima bantuan UMKM mayoritas Laki-Laki.

Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Adapun hasil kuesioner mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase
20-30	11	30%
31-40	24	40%
41-50	9	18%
>51	6	12%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia 20-30 tahun sebanyak 11 orang atau 30%. Responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 24 orang atau 40%. Responden yang berusia \geq 41-50 tahun sebanyak 9 orang atau 18%. Sedangkan usia > 51 tahun sebanyak 6 orang atau 12% dari total responden.

Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
SMA	44	88%
S1	6	12%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Pendidikan SMA sebanyak 44 orang atau 88%. Responden yang berpendidikan S1 sebanyak 6 orang atau 12%.

Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah (Orang)	Presentase
500.000-1.500.000	26	52%
1.500.001-3.000.000	18	36%
3.000.001-6.000.000	4	8%
> 6.000.001	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Pendapatan 500.000 s/d 1.500.000 sebanyak 26 orang atau 52%. sedangkan Responden yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 4% yaitu 6.000.000 keatas.

Deskriptif Responden Berdasarkan Jumlah Bantuan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Responden berdasarkan Jumlah Bantuan

Jumlah Bantuan	Jumlah (Orang)	Presentase
1.200.000	32	64%
1.400.000	1	2%
2.000.000	1	2%
2.400.000	16	32%
Jumlah	39	100%

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berdasarkan Jumlah Bantuan 1.200.000 sebanyak 32 orang atau 66%. sedangkan Responden yang paling sedikit sebanyak 1 orang atau 2% yaitu penerima bantuan 2.000.000 & 1.400.000.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan mengetahui pengaruh variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y_1) terhadap tiga variabel bebas yaitu Variabel Bantuan UMKM (X_1), Dampak Teknologi (X_2), dan Bantuan Pelatigan (X_3) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Hasil analisis regresi berganda pada variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Hasil Analisis Regresi Linear berganda
Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Nilai "t"	Korelasi Parsial	Sig
Bantuan Anggaran (X ₁)	0,589	9,330	,290	0,000
Dampak Teknologi (X ₂)	0,468	3.600	,255	0,001
Bantuan Pelatihan (X ₃)	-0,097	-.957	,259	0,344
Konstanta	0.799	1.042		,303
F Hitung	297.880			0,000
R Square	0,951			0,000

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda dengan rincian $\hat{Y} = 0,799 + 0,589X_1 + 0,468X_2 - 0,097X_3 + e$

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial penelitian yang diajukan terdiri atas 3 bagian yaitu H₁ =Bantuan Anggaran Berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. H₂ = Dampak Teknologi Berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dan H₃ = Bantuan Pelatigan Berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Enrekang. Dalam pengujian hipotesis tersebut menggunakan metode uji – t dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dari tabel 3 diatas didapatkan nilai t_{hitung} pada variabel Bantuan UMKM sebesar 9,330, dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak didapatkan sebesar 1,667 sehingga t_{hitung} (9,930) > t_{tabel} (1,667) serta nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian H₁ diterima dan dapat disimpulkan Bantuan UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Pada variabel dampak Teknologi sebesar 3,600, Dampak Teknologi sebesar 3,600 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga thitung (3,600) > t_{tabel} serta nilai sig 0,004 < 0,05. Dengan demikian H₂ diterima dan dapat disimpulkan Peranan Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Pada variabel Bantuan Pelatihan sebesar -0,957 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga thitung (0,957) < t_{tabel} serta nilai sig 0,344 > 0,05. Dengan demikian H₃ ditolak dan dapat disimpulkan Bantuan Pelatigan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Enrekang.

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Hipotesis simultan penelitian yang diajukan adalah H₄ = Bantuan UMKM, Peranan Teknologi dan Bantuan Pelatihan Berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Enrekang. Dalam pengujian hipotesis secara simultan menggunakan metode uji f dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dan nilai f_{tabel}. Berdasarkan nilai f_{hitung} pada tabel 2 diatas sebesar 297.880 dan nilai f_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,12. Sehingga dapat dipahami nilai f_{hitung} (297.880) > f_{tabel} (3,12). Dengan demikian hipotesis H₄ diterima yaitu Bantuan UMKM, Peranan Teknologi dan Bantuan

Pelatihan Berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM secara simultan di Kabupaten Enrekang.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dari tabel 2 diatas sebesar 0,951 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Bantuan UMKM (X_1) Peranan Teknologi (X_2) dan Variabel Bantuan Pelatihan (X_3) pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Enrekang (Y) sebesar 95,1 % sedangkan sisanya 4,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model analisis.

3.2 Pembahasan

Analisis Pengaruh Partisipasi Bantuan Anggaran Terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Bantuan Anggaran (X_1) menghasilkan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0.589 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Bantuan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Bantuan Anggaran terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa usaha yang dimiliki oleh anggota penerima bantuan UMKM tersebut selain mampu menambah pendapatan anggota, juga mampu mengurangi pengangguran karena dalam usaha tersebut anggota memberdayakan masyarakat sekitar yang memiliki banyak waktu luang khususnya ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu manfaat dana bantuan UMKM bagi kesejahteraan penerima bantuan belum sepenuhnya dapat dikatakan maksimal, karena para anggota tidak seluruhnya menikmati atau memiliki usaha yang dapat menambah pendapatan, sehingga dapat dikatakan kesejahteraan penerima bantuan UMKM belum sepenuhnya tercapai. Hasil penelitian serupa ditemukan Fadli (2021). Pengaruh Bantuan Dana Modal Dinas Koperasi dan UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dana tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sinjai Utara. Kegiatan bantuan dana UMKM sebagai variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,710 < t_{tabel}$ 2,074) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bantuan dana modal Dinas Koperasi dan UMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sinjai Utara

Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Penerapan Teknologi (X_2) menghasilkan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0.468 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Peranan Teknologi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Peranan Teknologi terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan Kabupaten Enrekang. Hal ini bisa jadi dikarenakan dari kemajuan teknologi akan mempermudah proses produksi dan membantu dalam pelayanan sehingga barang yang dihasilkan juga semakin banyak. Karena jumlah barang yang sama dalam jumlah yang besar dan orang semakin mudah untuk memperoleh barang tersebut akan memberikan dampak pada pendapatan seorang produsen menjadi berkurang, dengan kemajuan teknologi seringkali muncul produk baru yang merupakan barang pengganti produk lama, dengan munculnya saingan baru maka berarti konsumen mempunyai pilihan yang lebih banyak dalam hal kualitas, service dan harga serta selera konsumen sewaktu-waktu dapat berubah.

Hasil penelitian serupa ditemukan oleh sidik, ilmiah (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel Modal (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) berdasarkan hasil nilai uji t-hitung $(-1.151) < t\text{-tabel} (2.02809)$. Variabel Tingkat Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) berdasarkan hasil nilai t-hitung $(3.557) > t\text{-tabel} (2.02809)$. Variabel Teknologi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) berdasarkan hasil nilai t-hitung $(3.901) > t\text{-tabel} (2.02809)$. Nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai f-hitung $(9.112) > f\text{-tabel} (2.86)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1(modal), X2(tingkat pendidikan) dan X3(teknologi) secara simultan terhadap Y(pendapatan).

Analisis Pengaruh Bantuan Pelatihan Terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Bantuan Pelatihan (X₃) menghasilkan nilai $0.344 > 0,05$ dan nilai B sebesar -0.097 maka H₀ diterima dan H_a ditolak dengan arah negative dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan Penerima Bantuan Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Bantuan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh bantuan pelatihan terhadap peningkatan pendapatan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Minimnya perhatian para pelaku UMKM terhadap pentingnya teknologi informasi terutama halnya dengan digital marketing akan berdampak terhadap semakin banyaknya bisnis UMKM yang tersendat terlebih lagi di masa sulit seperti pandemi covid-19 ini. Meskipun kualitas produk yang dihasilkan baik, namun jika tidak mampu dipasarkan secara baik tentu tidak akan menghasilkan sebuah nilai jual pada produk tersebut dan berdampak terhadap pendapatan yang menurun.

Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Amalia (2020) Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan Hasil pengujian hipotesis

dengan menggunakan analisis log regresi linear berganda menunjukkan bahwa thitung ($-0,143 < t_{tabel} (1,96)$), tingkat signifikansi $0,886 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,012$. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sentra batik desa Benge, Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hasil ini tidak sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suseno (1995), bahwa pengembangan sumber daya manusia mencakup peningkatan partisipasi manusia melalui perluasan kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan perluasan berusaha.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Dari hasil Analisa data diperoleh bahwa.

1. Bantuan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang.
2. Penerapan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang.
3. Bantuan Pelatihan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Bantuan UMKM di Kabupaten Enrekang.

6. Daftar Pustaka

- Arens, A.A, Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. 9th Edition*. New Jersey: Person Education, Inc.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian mSuatu pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Argyris, C. (1952). *The Impact of Budgeta on People*. Controllership Foundation.
- Bawono, A. D. B. (2009). Keadilan Prosedural dalam Hubungan Antara Budgetary Goal Characteristics dan Kinerja manajerial Pejabat Pemerintah. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol.7, No.2 September 2009.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Brownell, P. (1981). Participation in Budgeting, Locus of Control, and Organizational Effectiveness. *Accounting Review*, 844-860.
- Daga, R., Maddatuang, B., & Wahyuni, R. (2021). Faktor–Faktor Penghambat Penggunaan E-Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 115-127.
- Daga, R., Yola, L., & Kessi, A. M. P. (2022). The Influence of Social Distancing Large Scale to Sustainability Micro Small and Medium Enterprires. In *Sustainable Architecture and Building Environment* (pp. 43-50). Springer, Singapore.
- Ghozali, I. (2013). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. SPSS*”. Semarang.

- Hapsari, N. (2010). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus of Control sebagai Variabel Moderating*. Semarang
- Hindriani, N. (2012). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Perencanaan dan Penyerapan Anggaran di Daerah (Studi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun)*. Tesis Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- Istiyani. (2009). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan daerah di Kabupaten Temanggung*. (Tesis).
- Kausar, A., Bakri, S. W., & Agusta, R. (2022). Dampak Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 5(1), 20–32.
- Keith Davis, J. W. (2012). *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Kenis, I. (1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*. Hal 707- 721.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Maryati, H., A., (2002). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Perilaku, Sikap, dan Kinerja Pemerintah Daerah di propinsi Nusa Tenggara Timur*. (tesis)
- Moehariono, (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Michael W.S., & Richard, D.B. (1991). *Public Finance and Budgeting*.
- Munawar, (2006). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku, Sikap dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang*.(Tesis).
- Nor, W. (2007). Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar, 1-27.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Jakarta, Kementerian Hukum dan HAM .
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan daerah.
- Podrug, N. (2011). *The Strategic Role Of Managerial Stewardship Behavior For Archiving Corporate Citizenship*. Ekonomski Pregled. Vol. 62 (7-8).
- Ramandei, P. (2009). “Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial”. Tesis, Universitas Diponegoro
- Sardjito, B., & Muthaher, O. (2007). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. UNHAS Makasar, 26-28 Juli*.
- Santoso, S. (2000). *Buku latihan SPSS Statistic Parametric*. Elex Media Komputindo.
- Sardjiarjo, A. (2000). Akuntabilitas dan pengukuran kinerja pemerintahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.2, No.2.

Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sumarno, J. (2005). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*. Symposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005.

Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Undang-Undang No.17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara

Wilson, R. K. (2010). *Steward Leadership: Characteristics of The Steward Leader in Christian Nonprofit Organizations*.